

PENINGKATAN PENGETAHUAN DAN SIKAP MASYARAKAT TENTANG PHBS DALAM PENCEGAHAN DAN PENANGANAN Covid-19

Jatmiko Yogopriyatno*¹, Suratman²

^{1,2}Program Studi Administrasi Publik, Fisip, Universitas Bengkulu

*e-mail: jyogop@unib.ac.id¹, suratman@unib.ac.id²

Abstract

Seeing the various realities and phenomena that exist in the field regarding the spread of the spread of the corona virus case (Covid-19) in Indonesia, it has spread in all provinces, including Bengkulu Province. With this condition, it becomes necessary for academics to increase knowledge, attitudes and understanding of the community in Sunda Kelapa Village, Pondok Kelapa District, Central Bengkulu Regency regarding PHBS as the first step and form Village Volunteers to Fight Covid-19 in carrying out their activities and activities with the principle of gotong royong involving support from villagers as a second step. The method of activity consists of; first, second lecture activities, discussion and question and answer activities and third, pre-test activities. Some conclusions that can be drawn from this Service activity are; (a) Increasing knowledge and attitudes of the community through counseling and providing booklets on PHBS in the Prevention and Handling of Covid-19 carried out according to the theme of the Bengkulu University Thematic Service program, there are differences in the level of knowledge and attitudes of the community before and after the booklet is given. (b) Cooperation with village officials is very important to facilitate the implementation of the program for the formation of Village Volunteers Against Covid-19. The suggestions from this service activity are; (a) There needs to be ongoing socialization from the village regarding PHBS in the Prevention and Handling of Covid-19 in Sunda Kelapa Village, and (b) Community participation is needed for the success of the PHBS program in the Prevention and Handling of Covid-19 in Sunda Kelapa Village.

Keywords: Knowledge, Community Attitudes, Handling and Prevention of Covid-19.

Abstrak

Melihat berbagai realita dan fenomena yang ada di lapangan tentang penyebaran Penyebaran kasus virus corona (Covid-19) di Indonesia menjangkit di seluruh provinsi tidak terkecuali di Provinsi Bengkulu. Dengan kondisi ini menjadi perlu bagi kalangan akademisi untuk meningkatkan Meningkatkan pengetahuan, sikap dan pemahaman masyarakat di Desa Sunda Kelapa Kecamatan Pondok Kelapa Kabupaten Bengkulu Tengah mengenai PHBS sebagai langkah pertama dan membentuk Relawan Desa Lawan Covid-19 dalam melaksanakan kegiatan dan aktifitasnya dengan prinsip gotong royong melibatkan dukungan warga masyarakat desa sebagai langkah kedua. Adapun Metode kegiatan terdiri dari; pertama kegiatan ceramah kedua, kegiatan diskusi dan tanya jawab dan ketiga, Kegiatan pre-test. Beberapa kesimpulan yang dapat diambil dari kegiatan Pengabdian ini yakni; (a) Peningkatan pengetahuan dan sikap masyarakat melalui penyuluhan maupun pemberian booklet tentang PHBS dalam Pencegahan dan Penanganan Covid-19 dilaksanakan sesuai tema program Pengabdian Tematik Universitas Bengkulu, terdapat perbedaan tingkat pengetahuan dan sikap masyarakat sebelum dan setelah pemberian booklet. (b) Kerjasama dengan aparat desa sangat penting untuk memudahkan dalam pelaksanaan program pembentukan Relawan Desa Lawan Covid-19. Adapun saran dari kegiatan pengabdian ini yakni; (a) Perlu adanya sosialisasi berkelanjutan dari pihak desa mengenai PHBS dalam Pencegahan dan Penanganan Covid-19 di Desa Sunda Kelapa, dan (b) Peran serta masyarakat diperlukan guna keberhasilan program PHBS dalam Pencegahan dan Penanganan Covid-19 di Desa Sunda Kelapa.

Kata kunci: Pengetahuan, Sikap Masyarakat, Penangannan dan Pencegahan Covid-19.

1. PENDAHULUAN

Melihat berbagai realita dan fenomena yang ada di lapangan tentang penyebaran Penyebaran kasus virus corona (Covid-19) di Indonesia menjangkit di seluruh provinsi tidak terkecuali di Provinsi Bengkulu yang sebelumnya telah berhasil mempertahankan zona hijau sebagai satu satunya provinsi di pulau Sumatera yang bebas dari virus corona (Covid-19) selama kurang lebih tiga bulan. Status ini kemudian berubah menjadi zona merah pasca Gubernur Bengkulu mengumumkan melalui konferensi pers yang digelar di ruang media center Kantor Gubernur Bengkulu di dampingi oleh Direktur RSUD M.Yunus Bengkulu, beserta tim penanganan covid-19 Provinsi Bengkulu, pada hari Selasa 31 maret 2020, dan bertambah menjadi bahwa jumlah pasien yang positif terjangkit virus corona atau Covid-19 di Bengkulu bertambah menjadi 4 orang Pasien Positif Corona di Bengkulu.

Dengan kondisi ini menjadi perlu bagi kalangan akademisi untuk **meningkatkan** Meningkatkan **pengetahuan, sikap dan pemahaman** masyarakat di Desa Sunda Kelapa Kecamatan Pondok Kelapa Kabupaten Bengkulu Tengah mengenai PHBS sebagai langkah pertama dan membentuk Relawan Desa Lawan Covid-19 dalam melaksanakan kegiatan dan aktifitasnya dengan prinsip gotong royong melibatkan dukungan warga masyarakat desa sebagai langkah kedua. Oleh karena ini melalui kegiatan pengabdian dengan tema Peningkatan Pengetahuan dan Sikap Masyarakat Mengenai PHBS dalam Pencegahan dan Penanganan Covid-19 di Desa Sunda Kelapa Kecamatan Pondok Kelapa Kabupaten Bengkulu Tengah.

Disinilah letak urgensi Peningkatan Pengetahuan dan Sikap Masyarakat Mengenai PHBS dalam Pencegahan dan Penanganan Covid-19 di Desa Sunda Kelapa Kecamatan Pondok Kelapa Kabupaten Bengkulu Tengah. Disatu sisi ia dapat berfungsi untuk meningkatkan kesadaran hidup bersih dan sehat serta membiasakan piola PHBS dalam kehidupan sehari-hari (Notoatmodjo, 2007: 23). Disisi lain, pembentukan relawan Relawan Desa Lawan Covid-19 berfungsi memutuskan mata rantai penyebaran Relwan Desa Lawan Covid-19 dan mendukung kebijakan pemerintah secara nasional dan menyiapkan kelembagaan desa sebagai desa tanggap bencana (Manan, El. 2014).

Materi-materi yang di desain dalam kegiatan pengabdian ini dengan merujuk pada Protokol Relawan Desa Lawan Covid-19 di Desa Sunda Kelapa Kecamatan Pondok Kelapa Kabupaten Bengkulu Tengah diantaranya sebagai berikut:

a) Sosialisasi hidup bersih dan sehat dalam lingkup PHBS

Materi ini menyangkut upaya pemberian informasi melalui media kesehatan misalnya pemberian booklet. Pengetahuan masyarakat mengenai PHBS terkait dengan pencegahan Covid-19 dengan tindakan praktis seperti; a. Rajin cuci tangan dengan sabun dan hand sanitizer b. Mandi 2 kali sehari c. Makan teratur dan bergizi d. Tidak keluar rumah kecuali mendesak dan lain lain

b) Kelembagaan Satgas siaga COVID-19 tingkat Rukun Warga (RW)

Materi ini berisikan tentang teknik pembentukan Satgas siaga COVID-19 tingkat Rukun Warga (RW) yang dikuatkan dengan kegiatan pendampingan Satgas siaga COVID-19 tingkat Rukun Warga (RW) di Desa Sunda Kelapa Kecamatan Pondok Kelapa Kabupaten Bengkulu Tengah.

c) Protokol Relawan Desa Lawan COVID-19.

Materi ini berisikan tentang peyampain informasi terkait dengan gejala, cara penularan, dan pencegahan Covid-19 sesuai protokol kesehatan dan standart WHO, posisi dan perankelembagaan desa dalam penanganan COVID-19, kesiapsiagaan dan partisipasi masyarakat desa dalam COVID-19.

2. METODE

Metode kegiatan yang akan dilakukan dalam kegiatan pengabdian ini yakni;

a) Ceramah

Kegiatan ceramah tersebut merupakan bentuk dari "*transfer of knowledge*" yang dilakukan dengan tujuan untuk peningkatan kesadaran masyarakat tentang PHBS yang terintegrasi dengan protocol praktis melawan COVID-19. Ceramah yang akan disampaikan meliputi tiga topik utama yaitu : 1) *Sosialisasi hidup bersih dan sehat dalam lingkup PHBS*. Materi ini menyangkut upaya pemberian informasi melaui media kesehatan misalnya pemberian booklet. Pengetahuan masyarakat mengenai PHBS terkait dengan pencegahan Covid-19 dengan tindakan praktis seperti; a. Rajin cuci tangan dengan sabun dan hand sanitizer b. Mandi 2 kali sehari c. Makan teratur dan bergizi d. Tidak keluar rumah kecuali mendesak dan lain lain. 2) *Kelembagaan Satgas siaga COVID-19 tingkat Rukun Warga (RW)*. Materi ini berisikan tentang teknik pembentukan Satgas siaga COVID-19 tingkat Rukun Warga (RW) yang dikuatkan dengan kegiatan pendampingan Satgas siaga COVID-19 tingkat Rukun Warga (RW) di di Desa Sunda Kelapa Kecamatan Pondok Kelapa Kabupaten Bengkulu Tengah.dan 3) *Protokol Relawan Desa Lawan COVID-19*. Materi ini berisikan tentang peyampain informasi terkait dengan gejala, cara penularan, dan pencegahan Covid-19 sesuai protokol kesehatan dan standart WHO, posisi dan perankelembagaan desa dalam penanganan COVID-19, kesiapsiagaan dan partisipasi masyarakat desa dalam COVID-19.

b) Diskusi dan Tanya Jawab

Kegiatan diskusi dan tanya jawab tersebut dilakukan dengan memberikan waktu yang seluas-luasnya bagi khalayak sasaran tentang topik yang disajikan terkait dengan Peningkatan Pengetahuan dan Sikap Masyarakat Mengenai PHBS dalam Pencegahan dan Penanganan COVID-19 di Desa Sunda Kelapa Kecamatan Pondok Kelapa Kabupaten Bengkulu Tengah.

c) Pre-test dan Post-test

Kegiatan pre-test dilakukan untuk mendalami Peningkatan Pengetahuan dan Sikap Masyarakat Mengenai PHBS dalam Pencegahan dan Penanganan COVID-19. Kegiatan pre-test tersebut dilakukan sebelum penyampaian materi

dilakukan. Sementara post-test dilakukan dalam rangka mengetahui sejauh mana pemahaman dan kesadaran khalayak sasaran setelah materi disampaikan oleh tim. Post-test juga digunakan sebagai tolak ukur keberhasilan dalam pelaksanaan kegiatan.

d) **Simulasi dan Pendampingan**

Kegiatan simulasi dilakukan guna melakukan latihan tentang pola hidup bersih dan sehat. Selanjutnya melakukan edukasi kepada masyarakat desa terkait COVID-19, Menggunakan masker (di luar rumah), Menghindari keramaian atau kerumunan massa, Menjaga jarak dalam berkomunikasi (*physical distancing* sejauh 2 meter), Sering mencuci tangan memakai sabun dengan air mengalir atau hand sanitizier, Membentuk struktur Relawan Desa Lawan Covid-19, serta menyusun rencana kerja Relawan Desa Lawan Covid-19. Simulasi dan pendampingan tersebut dilakukan dengan tujuan bahwa khalayak sasaran benar-benar memahami materi dari dimensi empirik.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Program utama dalam Pengabdian ini bertujuan meningkatkan pengetahuan, sikap dan pemahaman masyarakat di Desa Sunda Kelapa mengenai PHBS, protokol pencegahan Covid 19 melalui media kesehatan (*booklet*), masker dan handsanitaizer dan meningkatkan derajat kesehatan masyarakat sebagaimana tersaji sebagai berikut:

a) **Pembagian *Booklet*, Masker dan Sosialisasi dalam bentuk Penyuluhan**

Pembagian booklet dan masker dilakukan pada saat akan dilakukan sosialisasi dalam bentuk penyuluhan yang berisi tentang materi PHBS dan protokol pencegahan covid 19 dengan tujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan sikap masyarakat. Booklet dan masker merupakan salah satu media promosi dan merupakan salah satu alternatif dalam pencegahan dan ppemutusan mata rantai covid 19. Booklet merupakan salah satu dari berbagai macam pilihan media komunikasi massa, dapat menjawab betapa pentingnya permasalahan yang dapat diungkapkan melalui tulisan dan gambar yang menarik, efek yang ditimbulkan dapat mempengaruhi pola tingkah laku masyarakat. Dengan pembagian *booklet* ini diharapkan dapat merubah sikap dan perilaku masyarakat tentang PHBS, sedangkan masker merupakan salah satu bentuk tindakan nyata dalam pencegahan sekaligus memutus mata rantai covid 19.

Sosialisasi adalah proses penanaman atau transfer kebiasaan atau nilai dan aturan dari satu generasi ke generasi lainnya dalam sebuah kelompok atau masyarakat. Sejumlah sosiolog menyebut sosialisasi sebagai teori mengenai peranan (*role theory*). Bentuk sosialisasi yang dilakukan pada kegiatan pengabdian ini dilakukan dengan metode penyuluhan tentang PBHS dan sosialisasi pencegahan covid 19. Kegiatan ini dilakukan pada bulan Oktober 2020 dihadiri oleh aparat desa, masyarakat dan tim pengabdian.



Gambar 1
Booklet, Masker dan handsanitaizer
dalam bentuk Penyuluhan Pencegahan Covid 19

Perilaku merupakan respon individu terhadap stimulasi baik yang berasal dari luar maupun dari dalam dirinya. PHBS (Perilaku Hidup Bersih dan Sehat) merupakan sekumpulan perilaku yang dipraktikkan atas dasar kesadaran sebagai hasil pembelajaran, yang menjadikan seseorang atau keluarga dapat menolong diri sendiri di bidang kesehatan dan berperan aktif dalam mewujudkan kesehatan masyarakat. PHBS merupakan salah satu pilar utama dalam Indonesia Sehat dan merupakan salah satu strategi untuk mengurangi beban negara dan masyarakat terhadap pembiayaan kesehatan. Untuk merubah mental masyarakat salah satu indikator yang dapat dilakukan yaitu PHBS baik di tatanan rumah tangga, tempat kerja, sekolah, tempat umum maupun di fasilitas kesehatan. Perilaku hidup bersih dan sehat merupakan strategi yang dapat mencegah penyebaran Covid 19, masyarakat terus dihimbau untuk meningkatkan perilaku hidup bersih dan sehat dalam upaya pencegahan penyebaran Covid-19, karena perilaku masyarakat sangat berperan penting dalam penurunan angka penyebaran Covid-19. PHBS merupakan salah satu strategi dalam pencegahan penyebaran Covid -19 yang sangat efektif dan mudah dilakukan oleh semua masyarakat. Sampai saat ini vaksin untuk mencegah dan obat khusus untuk mengobati virus corona ini belum ditemukan.

b) Pengukuran Pengetahuan dan Sikap

Untuk mengetahui adanya peningkatan pengetahuan dan sikap masyarakat dan untuk mengetahui keberhasilan sosialisasi Peningkatan Pengetahuan Dan Sikap Masyarakat Mengenai PHBS Dalam Pencegahan Dan Penanganan Covid-19 Di Desa Sunda Kelapa, dilakukan pengukuran pengetahuan dan sikap. Pengukuran pengetahuan dan sikap dengan menggunakan kuesioner ini dilakukan sebelum pembagian booklet dan setelah pembagian booklet serta dilakukannya sosialisasi, pengukuran pengetahuan dilakukan pada peserta yang hadir dan diambil sampel sebanyak 20 masyarakat. Berikut data pengukuran pengetahuan dan sikap masyarakat.

Kategori	Kurang		Cukup		Baik		Total
	Pretest	Posttest	Pretest	Posttest	Pretest	Posttest	
Jumlah	1	2	5	2	2	8	20
Persentase	5	10	25	10	10	40	100

Tabel 1.
Pengukuran Pengetahuan dan Sikap Sebelum dan Sesudah
Pembagian Booklet dan pelaksanaan sosialisasi

Dari tabel tersebut dapat dibuat dalam bentuk diagram sebagai berikut :

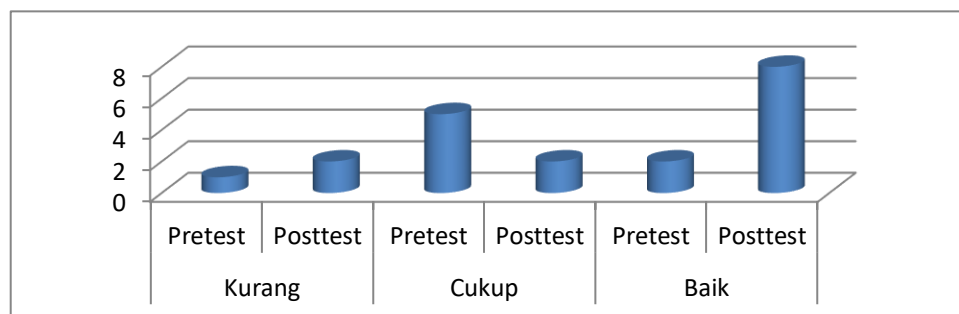


Diagram 1.
Persentase Pengukuran Pengetahuan dan Sikap Sebelum dan Sesudah
Pembagian Booklet dan sosialisasi

Dari data tersebut diatas dapat dilihat bahwa terjadi peningkatan pengetahuan dan sikap masyarakat Desa Sunda Kelapa mengenai Peningkatan Pengetahuan Dan Sikap Masyarakat Mengenai PHBS Dalam Pencegahan Dan Penanganan Covid-19 menggunakan media booklet dan sosialisasi. Media booklet menyebabkan responden memiliki lebih banyak kesempatan untuk mempelajari materi tentang Peningkatan Pengetahuan Dan Sikap Masyarakat Mengenai PHBS Dalam Pencegahan Dan Penanganan Covid-19, mengingat booklet dibagikan kepada tiap responden, sehingga dapat dipelajari saat kapanpun.

c) Pendampingan dalam embentukan Relawan Desa Lawan Covid-19

Sebagai bentuk tindak lanjut dari proses sosialisasi tentang Peningkatan Pengetahuan Dan Sikap Masyarakat Mengenai PHBS Dalam Pencegahan Dan Penanganan Covid-19, maka dalam hal ini tim pengabdian masyarakat

melakukan pendampingan dalam pembentukan relawan desa lawan Covid-19 di Desa Sunda Kelapa. Hal ini sebagaimana maklumat tersebut dimuat dalam Surat Edaran No 8 Tahun 2020 tentang Desa Tanggap Covid-19. Salah satu tugas utama relawan desa lawan Covid-19 adalah memberikan edukasi kepada masyarakat terkait gejala, cara penularan, dan pencegahan virus Covid-19. Relawan Desa Lawan Covid-19 juga bertugas untuk memastikan tidak adanya kerumunan banyak orang di wilayah desa. Relawan yang diketuai oleh kepala desa tersebut memiliki otoritas untuk membubarkan kegiatan yang melibatkan banyak orang. Sesuai proses yang diatur dalam Surat Edaran Kemendes PDTT Nomor 8 Tahun 2020, maka dalam pendampingan terkait dengan Pembentukan Relawan Desa Lawan Covid-19 di Desa Sunda Kelapa, terdapat beberapa hal yang dilakukan, yaitu :

Pertama, Membentuk Desa Tanggap Covid-19 dan membentuk Relawan Desa Lawan Covid-19 yang strukturnya antara lain : Kepala Desa, BPD, Perangkat Desa, Anggota BPD, Kepala Dusun, Pendamping PKH, Tokoh Agama, Tokoh Adat, dan lain-lain yang bermitra dengan Babinkamtibmas, Babinsa, dan Pendamping Desa. Adapun tugas para relawan di atas adalah melakukan edukasi melalui sosialisasi, mendata penduduk rentan sakit, mengidentifikasi fasilitas desa yang bisa dijadikan sebagai ruang isolasi, melakukan penyemprotan desinfektan, menyediakan hand sanitizer, menyediakan alat kesehatan untuk deteksi dini, serta pencegahan penyebaran wabah dan penularan Covid 19, menyediakan informasi penting, pencatatan tamu yang masuk desa, pencatatan keluar masuknya warga desa ke daerah lain, pendataan warga desa yang baru pulang dari perantauan, dan memastikan tidak kegiatan warga berkumpul/kerumunan banyak orang.

Kedua, Pola Padat Karya Tunai Desa (PKTD). Dalam upaya pencegahan covid-19, dana desa digunakan dengan pola PKTD melalui pengelolaan secara swakelola dan menggunakan SDA dan SDM desa. Pekerjaan diprioritaskan bagi anggota keluarga miskin, penganggur, serta anggota warga masyarakat marjinal lainnya. Pembayaran upah kerja diberikan setiap hari. Pelaksanaan kegiatan PKTD menerapkan jarak aman antara satu pekerja dengan pekerja lainnya minimal dua meter, dan bagi pekerja yang batuk wajib memakai masker.

Ketiga. Perubahan APBG. Tegas dinyatakan bahwa surat edaran ini menjadi dasar bagi Perubahan APBDDesa, yaitu untuk menggeser pembelanjaan bidang dan sub-bidang lain menjadi bidang penanggulangan bencana, keadaan darurat mendesak, dan bidang pelaksanaan pembangunan desa untuk kegiatan PKTD. Pada desa-desa yang masuk dalam wilayah Keadaan Luar Biasa (KLB) Covid-19 maka APBG dapat langsung diubah untuk memenuhi kebutuhan tanggap Covid-19.

4. KESIMPULAN

Beberapa kesimpulan yang dapat diambil dari kegiatan Pengabdian tentang Peningkatan Pengetahuandan Sikap Masyarakat Mengenai PHBS dalam Pencegahan dan Penanganan Covid-19 di Desa Sunda Kelapa Kecamatan Pondok Kelapa Kabupaten Bengkulu Tengah adalah sebagai berikut: (a) Kegiatan Pengabdian dapat diterima dan disambut baik oleh masyarakat Desa Sunda Kelapa, (b) Seluruh program yang direncanakan terlaksana dengan baik sesuai jadwal yang telah ditentukan, (c) Peningkatan pengetahuan dan sikap masyarakat melalui penyuluhan maupun pemberian booklet tentang PHBS dalam Pencegahan dan Penanganan Covid-19 dilaksanakan sesuai tema program Pengabdian Tematik Universitas Bengkulu, terdapat perbedaan tingkat pengetahuan dan sikap masyarakat sebelum dan setelah pemberian booklet, dan (d) Kerjasama dengan aparat desa sangat penting untuk memudahkan dalam pelaksanaan program pembentukan Relawan Desa Lawan Covid-19.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak Desa Sunda Kelapa sebagai mitra dalam kegiatan ini, serta berbagai pihak yang telah berkontribusi dalam menyukseskan pelaksanaan pengabdian ini.

DAFTAR PUSTAKA

Instruksi Presiden Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2020 Tentang Refocussing Kegiatan, Realokasi Anggaran, Serta Pengadaan Barang dan Jasa Dalam Rangka Percepatan Penanganan COVID-19

Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2020 Tentang Gugus Tugas Penanganan Corona Virus Desiase 2019 (Covid-19)

Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 9 Tahun 2020 Tentang Perubahan Gugus Tugas Penanganan Corona Virus Desiase 2019 (Covid-19)

Manan, El. 2014. Buku Pintar Swamedikasi (Tips Penanganan Dini Masalah-masalah Kesehatan). Saufa. Jogjakart

Notoatmodjo Soekidjo. (2007). Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku. Jakarta: Rineka Cipta.

Permen Desa PDDT Nomor 11 Tahun 2019 tentang Prioritas Penggunaan Dana Desa Tahun 2020